

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur, langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah-langkah apa data-data tersebut di peroleh untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method Sequential Explanatory*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab melalui *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif. Pemilihan metode mix method dalam penelitian ini karena penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian dibandingkan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan percaya diri anak usia dini dengan penggunaan media video animasi Nussa dan Rara, untuk mengetahui bagaimana kesulitan dalam penggunaan media video animasi Nussa dan Rara dalam meningkatkan percaya diri anak, serta untuk

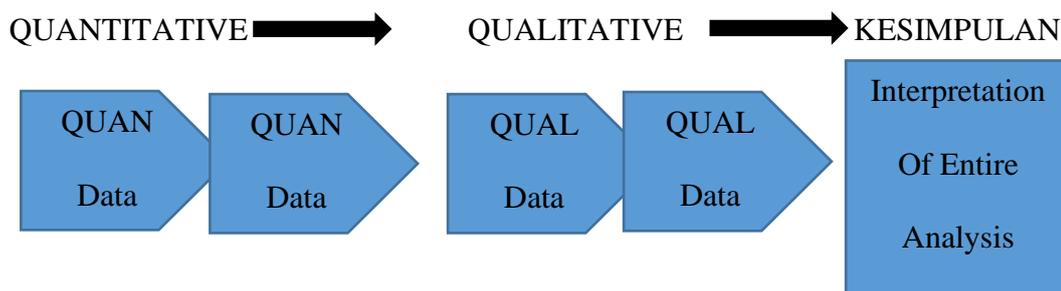
mengetahui bagaimana pengaruh saat memberikan pembelajaran untuk meningkatkan percaya diri melalui penggunaan media video animasi Nussa dan Rara pada anak usia 5-6 tahun di SPS Puspa Mekar.

## **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan adalah *The Explanatory Sequential Design* metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data dari rumusan masalah yang pertama dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif untuk mendapatkan data dari rumusan masalah yang kedua dan ketiga.

Menurut Creswell (dalam Kurniawati et al., 2024) menyatakan bahwa: "*explanatory strategy in mixed methods research is characterized by the collection and analysis of quantitative data in a first phase followed by the collection and analysis of initial qualitative data in a second phase that build on the result of initial quantitative result*".

Metode penelitian kombinasi model Sequential Explanatory merupakan metode penelitian kombinasi yang menggunakan pengumpulan data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap ke dua guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Model penelitian sequential explanatory (urutan pembuktian kuantitatif-kualitatif) ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Sumber : Sugiyono (2013:38)

**Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian Sequential Explanatory**

Berdasarkan gambar di atas dapat di jelaskan bahwa pada tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua di lakukan metode kualitatif. Dengan demikian penelitian kombinasi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan kualitatif yang peneliti lakukan sebagai pelengkap satu sama lain.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok usia 5-6 tahun di SPS Puspa Mekar, Cililin. Subjek ini dipilih berdasarkan bahwa guru tersebut sebagai pihak yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan proses penilaian capaian kemampuan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun. Selanjutnya yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik usia 5-6 tahun di SPS Puspa Mekar yang berlokasi di Desa Cililin, Rt/Rw : 001/010, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, dengan jumlah 10 orang peserta didik 6 perempuan dan 4 laki-laki. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik sebagai berikut:

1. Anak usia dini mengalami krisisnya rasa percaya diri di sebabkan kurang menariknya media pembelajaran.
2. Guru belum menerapkan media pembelajaran video berbasis digital.

#### **D. Teknik Penelitian**

Data yang telah dikumpul kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui mengenai penggunaan media video animasi Nussa dan Rara untuk meningkatkan percaya diri anak usia 5-6 tahun di SPS Puspa Mekar, Desa Cililin, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan metode *Mix Method Sequential Explanatory* dimana dalam prosesnya peneliti mengukur data kuantitatif terlebih dahulu dan kemudian dilengkapi dengan data kualitatif sebagai berikut:

1. Data kuantitatif : pada pengolahan data kuantitatif *Mix Method* ini yaitu mengumpulkan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur seperti: data hasil observasi; wawancara; dan studi dokumentasi.
2. Data kualitatif : pada pengolahan data kualitatif *Mix Method* ini yaitu menggunakan penelitian sebagai instrumen.

Analisis data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan cara membandingkan data kuantitatif hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama, dan data kualitatif hasil penelitian kuantitatif pada tahap kedua. Melalui analisis data ini akan dapat diperoleh informasi apakah kedua data saling melengkapi, memperluas, memperdalam atau malah bertentangan. Apabila ditemukan ada data yang bertentangan, maka data hasil penelitian kuantitatif diuji

kredibilitasnya lagi sampai ditemukan kebenaran data dengan cara memperpanjang penelitian. Selanjutnya hasil penelitian yang digunakan adalah hasil penelitian kuantitatif yang telah benar pasti diuji kredibilitasnya.

Analisi data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data penggunaan media video animasi Nussa dan Rara untuk meningkatkan percaya diri anak usia 5-6 tahun

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti kuesioner dengan skala likert pada penelitian kuantitatif serta wawancara pada kualitatif. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh kesiapan peneliti yang meliputi pemahaman Mix Method, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Keberhasilan penelitian di tentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mendapatkan instrumen yang baik, maka peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen yang peneliti buat berupa kisi-kisi instrumen wawancara dengan guru kelas usia 5-6 tahun dan kepala sekolah, serta kisi-kisi instrumen observasi siswa yang didasari pada teori strategi penggunaan media video animasi Nussa dan Rara untuk meningkatkan percaya diri anak usia 5-6 tahun.

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah kemampuan percaya diri anak usia 5-6 tahun. Kemampuan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun ini diukur melalui pembelajaran yang menggunakan media video animasi Nussa dan Rara. Yang di maksud ialah anak akan diajak untuk menonton media video animasi Nussa dan Rara yang dimana dalam video tersebut banyak sekali memperlihatkan kebaikan untuk merangsang rasa percaya diri pada anak. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan terhadap peningkatan rasa percaya diri anak melalui media khusus untuk memperoleh data kuantitatif.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Penelitian**

Berilah tanda centang pada kriteria yang sesuai!

Nama Anak:

Usia : 5-6 tahun

Instrumen penelitian rasa percaya diri anak

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
2.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
3.	Tidak mudah putus asa				
4.	Tidak canggung dalam bertindak				
5.	Berani presentasi di depan kelas				
6.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				

No	Variable	Aspek Yang Dieeliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Media Video Animasi Nussa dan Rara	1.Perencanaan	penyiapan bahan ajar penyiapan media / alat penelitian penyiapan metode pembelajaran	Wawancara, obervasi dan dokumentasi
		2.Implementasi a. pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama 8 kali pertemuan b. pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran c. pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam menentukan strategi yang digunakan	Pembelajaran dalam peningkatan percaya diri anak usai dini melalui identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan berlangsung	Wawancara, obeservasi dan dokumentasi

2.	Kemampuan rasa percaya diri anak usia dini	<p>a. Tidak canggung dalam bertindak</p> <p>b. Berani presentasi di depan kelas</p> <p>c. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</p>	<p>a. anak mudah bergaul dan tidak canggung atau malu saat mencoba hal baru</p> <p>b. -anak berani menceritakan kembali apa yang dia lihat. -anak mampu menirukan peran seperti di dalam video atau bermain peran sesuai imajinasinya.</p> <p>c. anak berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan</p>	
		<p>Hasil :</p>	<p>a. anak mudah bergaul dan tidak canggung atau malu saat mencoba hal baru</p> <p>b. -anak berani menceritakan kembali apa yang dia lihat. -anak mampu menirukan peran seperti di dalam video atau bermain peran sesuai imajinasinya.</p> <p>c. anak berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>

		<p>Evaluasi :</p> <p>Kendala : - internal -eksternal</p>	<p>a. anak berani menceritakan kembali apa yang dia lihat sesuai imajinasinya. b. anak mampu menirukan peran seperti di dalam video atau bermain peran sesuai imajinasinya.</p> <p>kendala yang datang dari anak kendala datang dari guru kendala datang dari lingkungan</p>	<p>Wawancara Observasi</p> <p>Wawancara Observasi</p>
--	--	--	--	---

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penilaian**

Indikator dan kriteria penilaian pada peningkatan percaya diri anak usia dini dengan menggunakan media video animasi Nussa dan Rara

**Tabel 3.3**  
Lembar Observasi Akumulatif Anak

No	Nama Anak	Item Skor Pernyataan						Jumlah	Rata -Rata
		1	2	3	4	5	6		
1.	Car								
2.	Dav								
3.	Dir								
4.	Gaz								
5.	Lav								
6.	Nov								
7.	Ris								
8.	Tia								
9.	Yum								
10.	Zak								

Keterangan :

1 = Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu

2 = Mampu membuat keputusan dengan cepat

3 = Tidak mudah putus asa

4 = Tidak canggung dalam bertindak

5 = Berani presentasi di depan kelas

6 = Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas 5-6 tahun di SPS Puspa Mekar untuk memperoleh data profil sekolah, profil anak, serta kendala yang dihadapi guru pada saat melakukan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan percaya diri dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi anak pada saat pembelajaran.

**Tabel 3.4**  
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Dan Guru

Narasumber :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Tempat wawancara :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan ibu terhadap kemampuan percaya diri anak?	
2.	Apakah anak tertarik untuk melakukan percobaan belajar dengan menggunakan media video animasi?	
3.	Apakah anak terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi Nussa dan Rara?	
4.	Bagaimana perilaku anak saat percobaan berlangsung?	
5.	Apakah ibu memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan pengalaman saat penggunaan media video animasi Nussa dan Rara?	
6.	Bagaimana cara ibu memberikan dukungan dalam kegiatan media video animasi Nussa dan Rara berlangsung?	
7.	Apakah anak memahami konsep alur cerita pada video animasi Nussa dan Rara?	
8.	Apakah anak antusias dalam menceritakan kembali alur cerita video animasi Nussa dan Rara?	
9.	Bagaimana cara ibu menstimulus kemampuan percaya diri pada anak?	

NO	Pertanyaan	Jawaban
10.	Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun di SPS Puspa Mekar?	
11.	Bagaimana cara ibu merancang pembelajaran anak usia 5-6 tahun di SPS Puspa Mekar?	
12.	Apakah media pembelajaran yang ibu rancang sesuai usia anak?	
13.	Apakah media video animasi Nussa dan Rara tersebut ramah dan tersedia di lingkungan?	
14.	Apakah ada pertimbangan khusus dalam pemilihan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi Nussa dan Rara di kelas ibu?	
15.	Kesulitan apa yang dihadapi dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi Nussa dan Rara?	
16.	Bagaimana ibu mengatasinya?	
17.	Menurut ibu, faktor-faktor apakah yang mempengaruhi anak dalam pembelajarannya di dalam kelas?	
18.	Apakah dilembaga ini banyak media penunjang yang mampu meningkatkan kemampuan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun?	
19.	Apakah ibu setuju jika pengenalan dalam meningkatkan kemampuan percaya diri perlu disajikan pada media video animasi Nussa dan Rara? Apa alasannya?	

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum yang disesuaikan dengan lembaga bersangkutan, hasil studi empiris para ahli untuk memperoleh data terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan peningkatan kemampuan percaya diri anak usia 5-6 tahun.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelusuran perolehan peningkatan kemampuan percaya diri anak usia 5-6 tahun.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman studi dokumentasi**

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil kelembagaan	√	
2.	Data pendidik dan tenaga kependidikan	√	
3.	Data peserta didik	√	
4.	RPPH / Modul ajar	√	
5.	Proses foto pembelajaran	√	
6.	Foto lingkungan kelas	√	
7.	Laporan perkembangan anak	√	

#### **F. Kisi –Kisi Instumen Penelitian**

Menurut Arikunto (dalam Khaerunnisa, 2015) Kisi-kisi instrumen merupakan penjabaran dari instrumen penelitian. Kisikisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Tolak penyusunan kisi-kisi instrumen adalah variabel yang akan diukur dengan menggunakan variabel yang diambil dari definisi operasional variabel tersebut yang kemudian jabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan.

Pada penelitian ini variabel yang akan diukur adalah kemampuan percaya diri anak usia dini indikator-indikator yang akan diukur diambil dari Kemendikbud (2014:71) tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) Yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan.

**Tabel 3.6**

Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Validasi

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur kemampuan Percaya Diri anak melalui metode bercerita

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>	<b>Nomor Butir Soal Instrumen</b>
Kemampuan percaya diri anak melalui metode bercerita	1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	1	1
	2. Mampu membuat keputusan dengan cepat	1	2
	3. Tidak mudah putus asa	1	3
	4. Tidak canggung dalam bertindak	1	4
	5. Berani presentasi di depan kelas	1	5
	6. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	1	6
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	

**Tabel 3.7**

Kisi-Kisi Instrumen Sesudah Validasi

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur kemampuan Percaya Diri anak melalui metode bercerita

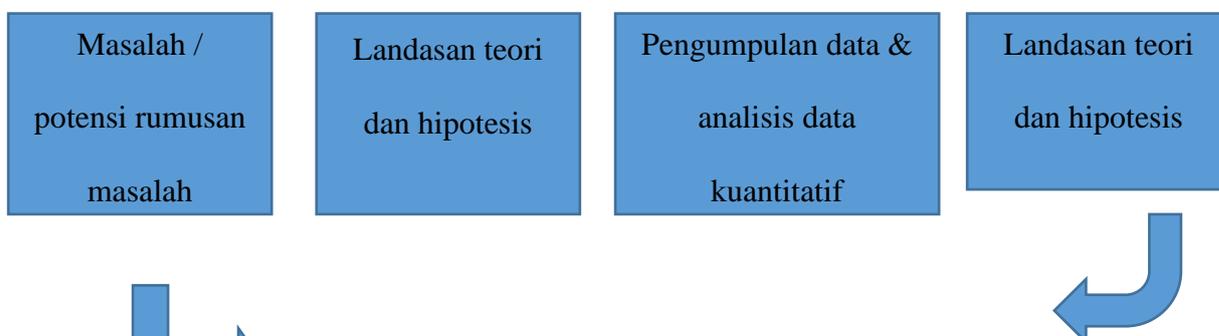
<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>	<b>Nomor Butir Soal Instrumen</b>
	1. Tidak canggung dalam bertindak	1	1

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal Instrumen
Kemampuan percaya diri anak melalui metode bercerita	2. Berani presentasi di depan kelas	2	2, 3
	3. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	1	4
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	

### G. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *The Sequential Explanatory Desain* dimana dalam melakukan penelitian, peneliti mencari data kuantitatif terlebih dahulu kemudian mengolah data kualitatif. Berikut ini beberapa langkah-langkah dalam desain *Explanatory Sequential* menurut (Creswell, 2020:52):

1. Pada fase pertama dilakukan pengumpulan dan analisis data kuantitatif
2. Mengecek hasil analisis data kuantitatif untuk menentukan:
  - a. Hasil apa yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut pada fase kedua dengan menggunakan desain kualitatif.
  - b. Pertanyaan apa yang akan diajukan dalam fase kualitatif ini.
  - c. Melakukan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada fase kedua yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian kuantitatif.
  - d. Menarik kesimpulan bagaimana hasil analisis kualitatif membantu menjelaskan hasil kuantitatif.



Metode kualitatif untuk membuktikan,  
memperdalam dan memerlukan data kuantitatif

**Gambar 3.2**  
**Langkah-langkah Dalam Penelitian Desain Sequential Explanatory**

Menurut (Creswell, 2020: 53) kekuatan desain Sequential Explanatory terletak pada dua fase penelitian yang dibangun secara berurutan, sehingga terdapat fase-fase berbeda dalam melakukan desain penelitian ini. Penggunaan desain ini menjadi suatu tantangan tersendiri untuk dilakukan, karena butuh waktu untuk mengimplementasikan dua fase penelitian berbeda yang harus dilakukan secara berurutan. Tantangan lainnya adalah ketika menentukan hasil kuantitatif mana yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

#### **H. Prosedur Pengolahan Data**

Data dalam Penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul data kuantitatif berupa hasil tes dalam bentuk observasi untuk mengukur efektivitas pembelajaran penggunaan media video animasi Nussa dan Rara. Data kuantitatif diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS versi 25, 2023

Sementara itu data kualitatif berupa hasil observasi wawancara dan

dokumentasi untuk menjawab proses pembelajaran melalui video animasi dan kendala yang dihadapi oleh guru data kualitatif dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data. Menurut Sugiyono tahun 2022 pada data kualitatif tahap dalam teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari beberapa langkah antara lain

### **1. Data Reduction**

Data reduction ( reduksi data) proses menyederhanakan penggolongan serta pembuangan bagian data yang sekiranya tidak digunakan dan tidak berpengaruh pada hasil analisis data

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data dengan cara menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami

### **3. Concussion Drawing/ Verification**

Concussion Drawing/ Verification merupakan langkah akhir dan proses analisis data namun kesimpulan yang diambil dapat memahami perubahan Jika ditemukan bukti yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya

### **4. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas yang digunakan untuk menguji apakah kursor yang dibuat kalender atau tidak. untuk mengukur validitas kursor ini peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

apabila koefisien korelasi produk nggak momen statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau koefisien korelasi productkr hitung  $> r\text{-tabel}(\alpha ; n - 2)$   $n =$  jumlah sampel atau nilai  $\text{sig} \leq \alpha$

### Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

#### Keterangan

$r_{bis(i)}$  = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

$\bar{X}_i$  = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

$\bar{X}_t$  = Rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = Standar deviasi skor total semua responden

$p_i$  = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

$q_i$  = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

#### DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**Gambar 3.3**  
**R-Tabel Frekuensi Responden**

Dari table diatas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R table

**Tingkat signifikan** adalah  $\alpha = 5\% = 0,05$

**Dasar Keputusan** = r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid;

r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak Valid

**Tabel 3.8**  
Kriteria Penilaian

Besarnya $r_{xy}$	Tingkat Validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 1,00$	Tidak Valid

Analisis data primer dilakukan pada dua metode yang berbeda. Pertama dilakukan analisis data terhadap pembelajaran melalui metode bercerita. Kedua dilakukan analisis pembelajaran melalui media video animasi Nussa dan Rara. Berikut ini hasil uji validitas pada 30 responden (anak) pada indikator yang dipilih oleh peneliti.

**Tabel 3.9**  
Distribusi Nilai 30 Responden

No	Nama Anak	Item Pertanyaan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	CAR	4	3	4	4	3	4	22
2	DAV	3	2	3	2	3	2	15
3	DIR	4	2	4	4	4	4	22
4	GAZ	3	4	3	4	3	2	19
5	LAV	4	2	3	2	4	2	17
6	NOV	3	2	4	4	3	4	20

7	RIS	4	3	3	2	3	2	17
8	TIA	2	4	3	3	4	3	19
9	YUM	4	4	3	2	3	2	18
10	ZAK	4	4	4	4	3	4	23
11	YUN	3	4	4	4	4	4	23
12	EXA	3	2	2	2	3	2	14
13	AKB	4	2	2	4	4	4	20
14	AGM	4	4	2	2	2	2	16
15	ALB	3	2	2	3	3	3	16
16	RHN	4	4	3	4	4	3	22
17	IBL	3	2	4	3	4	2	18
18	ALF	4	2	4	3	4	4	21
19	HSB	4	3	4	4	4	4	23
20	DVN	4	3	4	2	4	2	19
21	ABI	3	3	4	4	3	4	21
22	FNR	3	2	3	2	2	2	14
23	SYL	4	2	3	4	3	3	19
24	AMR	4	2	3	2	4	2	17
25	SLV	4	2	4	4	3	4	21
26	OPK	4	4	4	4	4	4	24
27	HBI	3	3	3	4	4	2	19
28	AZK	3	4	3	2	4	2	18
29	VIN	4	4	3	2	2	2	17
30	PTR	3	4	4	2	4	2	19

Peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait kemampuan berpikir simbolik anak usia dini kelompok usia 5-6 tahun di SPS Puspa Mekar

Keterangan :

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik).

**Hasil Uji Validitas**

**Tabel 3.10**

Hasil Perhitungan Uji Validitas Tiap Butir Pertanyaan

		<b>Correlations</b>						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	Pearson Correlation	1	-,062	,103	,060	-,036	,202	,296
	Sig. (2-tailed)		,744	,588	,754	,851	,285	,112
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	-,062	1	,087	,005	-,011	-,092	,309
	Sig. (2-tailed)	,744		,649	,978	,953	,629	,097
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,103	,087	1	,385*	,320	,482**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,588	,649		,036	,084	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,060	,005	,385*	1	,227	,790**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,754	,978	,036		,227	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-,036	-,011	,320	,227	1	,196	,464**
	Sig. (2-tailed)	,851	,953	,084	,227		,298	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,202	-,092	,482**	,790**	,196	1	,800**
	Sig. (2-tailed)	,285	,629	,007	,000	,298		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	,296	,309	,684**	,785**	,464**	,800**	1
	Sig. (2-tailed)	,112	,097	,000	,000	,010	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**Tabel 3.11**

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Percaya Diri

Nomor	r Hitung	</>	r Tabel (N=30,α=0,05)	Keterangan
r hitung 3	0,684	>	0,361	Valid
r hitung 4	0,785	>		Valid
r hitung 5	0,464	>		Valid
r hitung 6	0,800	>		Valid

Berdasarkan tabel 3.10 hasil t-tes tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan soal nomor 3, 4, 5 dan 6 termasuk cukup. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 3, 4, 5, dan 6 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka

observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah dinyatakan Valid.

Karena  $r$  hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen X3, X4, X5 DAN X6 > dari  $r$  tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument penelitian adalah dengan teknik alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas ( $r_5$ ) > 0,6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians skor butir

$S_t^2$  = Varians skor total responden

**Tabel 3.12**

Tabel Nilai  $r$  Tabel Signifikan 5% Dari 1%  
Interpretasi Uji Reabilitas *Crombach Alpha* Melalui Aplikasi SPSS Versi 25  
Nilai Acuan

<b>KRITERIA PENGUJIAN</b>		
<b>Nilai Acuan 30 Responden</b>	<b>Nilai Cromach's Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

**Tabel 3.13**  
Dasar Pengambilan Keputusan

<b>Dasar Pengambilan Keputusan</b>
<b>Jika Nilai Cromach's Alpha &gt; 0,361 maka berkesimpulan reliabel</b>
<b>Jika Nilai Cromach's Alpha &lt; 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel</b>

**Tingkat Signifikansi** =  $\alpha = 5\% = 0,05$

**Dasar kputusan** = r hitung (Cromach Alpha) > r tabel = Tidak Reliabel  
(konsisten)

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 3.14**

Tabel Haisl Uji Reabilitas Instrumn Penelitian

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,739	,727	4

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

Karena  $r$  hitung (Cronbach Alpha) secara keseluruhan  $(0,739) > r$  tabel  $(0,361)$  yang diperjelas dengan nilai dari Cronbach alpha pada setiap poin penilaian (X3, X4, dan X6)  $> r$  tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau  $\alpha = 5\%$  yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai  $r$  tabel 0,361 maka dikatakan kuesioner 4 item pernyataan (Indikator kemampuan percaya diri anak) yang ada pada penelitian ini adalah RELIABEL (KONSISTEN).

## 5. N-gain

N-gain, atau Normalized Gain, adalah statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Sederhananya, n-gain mengukur rata-rata peningkatan ternormalisasi dalam perolehan nilai siswa antara tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

Konsep dan Perhitungan:

N-gain mempertimbangkan selisih antara nilai pretest dan posttest, tetapi juga memperhitungkan nilai maksimum yang mungkin diperoleh. Normalisasi ini memungkinkan perbandingan antar mata pelajaran atau tes yang berbeda dengan skala penilaian yang berbeda pula. Rumus untuk menghitung n-gain adalah:

$$Ngain = \frac{\text{Nilai posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Pretest}}$$

Interpretasi:

Nilai n-gain berkisar antara **-1 hingga 1**.

Nilai positif menunjukkan peningkatan, dengan nilai yang lebih tinggi mencerminkan peningkatan belajar yang lebih besar (misalnya, 0.7 menunjukkan peningkatan besar).

Nilai 0 menunjukkan tidak ada perubahan dalam performa.

Nilai negatif menunjukkan penurunan performa.

Untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor N-Gain, dapat mengacu pada kriteria Gain ternormalisasi dalam Tabel 3.15. Sedangkan untuk menentukan tingkat keefektifan penerapan intervensi, dapat mengacu pada Tabel 3.16.

**Tabel 3.15**  
Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g \leq 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

**Tabel 3.16**  
Kriteria penentuan tingkat keefektifan

Nilai N-Gain	Interpretasi
< 40	Tinggi Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
76 - 85	Efektif
>86	Sangat Efektif

## 6. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametrik, data distribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mendeteksi ke normalan

sebuah data dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Adapun jika data didapati data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistic non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, 2023. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_a$  = ada perbedaan sebelum stimulus dan sesudah stimulus, serta  $H_a$  = ada perbedaan antara *before-stimulation* dengan *after-stimulation*.

### **7. Uji Paired Sample T-Test (Uji Wilcoxon)**

Uji *Wilcoxon* sering kali digunakan sebagai alternative dari uji paired sample t test. Hal ini terjadi karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengajuan statistic parametrik. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan metode statistik non parametric. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata 2 sampel yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *pairedsample t tes* (uji *Wilcoxon*) yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Asym.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima
- 2) Jika nilai Asym.Sig. (2-tailed) lebih besardari  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

Data dalam penelitian peningkatan kemampuan percaya diri anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media video animasi Nussa dana Rara ini

diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu video animasi diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran meningkatkan percaya diri melalui video animasi Nussa dan Rara dan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori percaya diri pada anak usia 5-6 tahun. Yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kursioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif, diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas pembelajaran yang menstimulus perkembangan percaya diri pada anak kelompok B melalui media video animasi Nussa dan Rara. Hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, data dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang di peroleh secara langsung dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Data kuantitatif berupa hasil observasi sebelum dilakukan stimulasi dan sesudah dilakukan stimulasi untuk mengukur pengaruh pembelajaran media video melalui animasi Nussa dan Rara yang di gunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan melalui cara atau rumusan tertentu, yaitu:

- 1) Editing yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah

berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

- 2) Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- 3) Tabulasi adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya dapat meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Pengolahan data kualitatif adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai focus penelitian. Data kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.